

DAFTAR PUSTAKA

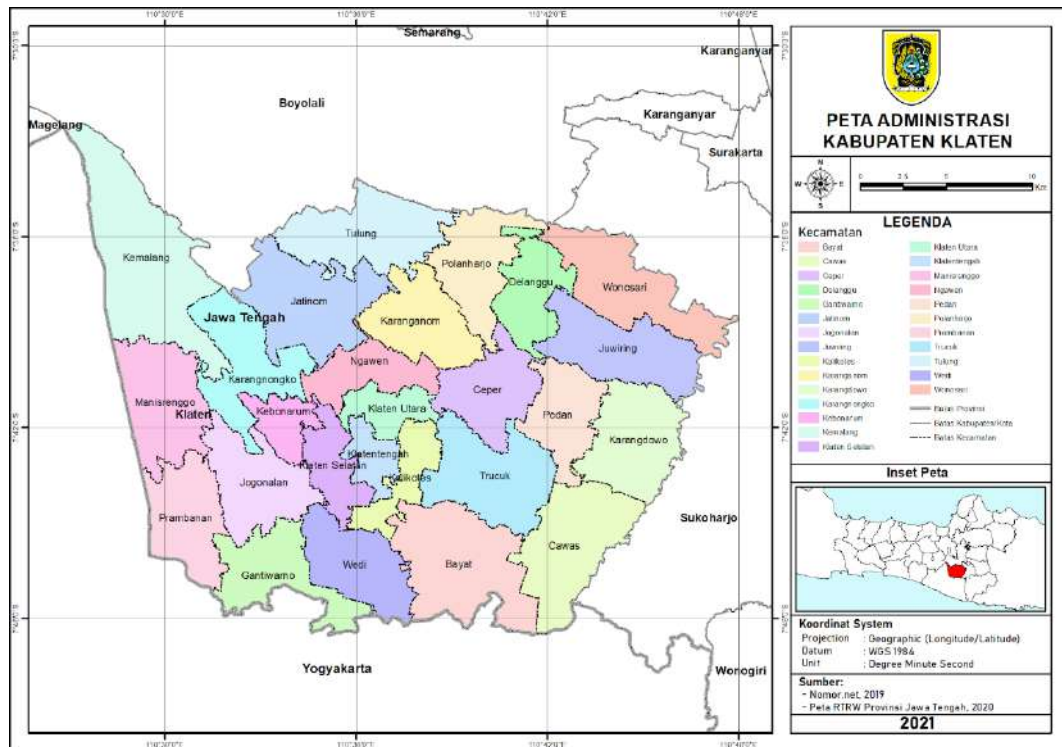
- Abadi, KM. 2009. Kondisi fisik, kimia, dan biologi tanah pasca reklamasi lahan agroforestri di area pertambangan bahan galian C kecamatan Astanajapura kabupaten Cirebon provinsi Jawa Barat. Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Adib Krisna. 2017. Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Di Lahan Revegetasi Pasca Tambang Batubara. Universitas Mulawarman. Samarinda, Kalimantan Timur.
- Akbar, A., E Priyanto, H. A. Basing. 2005. Potensi Tanaman Revegetasi Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batubara Dalam Mendukung Suksesi Alam. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman : Volume 2 No. 3 ; Halaman 131-140, 2005. Pusat Litbang Hutan tanaman. Badan Litbang Kehutanan. Bogor.
- Ardhana. I.P.G. 2012. Ekologi Tumbuhan. Udayana Press. Bali
- Aththorick, T.A. 2005. Kemiripan Komunitas Tumbuhan Bawah pada Beberapa Ekosistem Perkebunan di Kabupaten Labuhan Batu. Komunikasi Penelitian 17:42-48
- Balerante, Klaten. 2013. Profil Wilayah. Informasi Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa tengah.
- Djarwaningsih, T., Yusuf, R., Keim, A. P., Erniwati, Fanani, Z., Wardi dan Supritana. 2003. Eksplorasi Flora, Serangga dan Studi Pendahuluan Ekologi Jenis Vegetasi di Taman Nasional Karimunjawa, Jawa Tengah. Laporan Perjalanan "Herbarium Bogoriense" Bidang Botani, Puslit Biologi – LIPI. Bogor Indriyanto, 2012. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilwan I, Mulyana D, Pananjung WD. 2013. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum Griseb.*) dan Trembesi (*Samanea saman Merr.*) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanagara Kalimantan Timur. Jurnal Silviculture Tropika, 4(1):610.
- Indriyanto. 2010. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyanto. 2012. Ekologi Hutan. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Indmira. 2021. "Mengenal Tanaman Revegetasi dan Reklamasi Tambang". <https://indmira.com/mengenal-tanaman-revegetasi-reklamasi-tambang>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 09.54.
- Kaliman, Windrati. 2011. Penanggulangan Lahan Kritis Dengan Teknik Agroforestry (Hutan Rakyat untuk Lahan Kritis Pasca Penambangan Pasir): Dee Publish, Yogyakarta.
- Kusmana, C. (1997). Metode survey vegetasi. Penerbit Institut Pertanian Bogor. 53 Hal.
- Krisna Adib Setiawan, Sutedjo, Paulus Matius. 2017. Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Di Lahan Revegetasi Pasca Tambang Batubara. Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.
- Magurran AE. 1988. Ecological Diversity and Its Measurement. New Jersey (US): Princeton University Press.
- Maisyaroh, W. 2010. Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar" dalam Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari Vol. 1 No.1 Tahun 2010. Malang.
- Maryudi, A., & Nawir, A. A. (2018). Hutan rakyat di simpang jalan. UGM PRESS
- Odum, E.P. 1996. Dasar – Dasar Ekologi. Alih Bahasa. Cahyono, S. FMIPA IPB. Gadjah Mada University Press.
- Paulus, Sutedjo, Krisnaa. 2017 Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Di Lahan revegetasi Pasca Tambang Volume 1 No 2 ; Halaman 182-195, 2017 Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah No. 76 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Puspaningsih N, 2011. Pemodelan spesial dalam monitoring reforestasi kawasan pertambangan nikel PT INCO di Sorowako, Sulawesi Selatan [Disertasi]. Bogor; Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Rahmawaty. 2002. Restorasi lahan bekas tambang berdasarkan kaidah ekologi. Sumatera Utara (ID): USU Digital Library.
- Riswan, Umar, H., dan Chandra, I. 2015. Keragaman Flora di Lahan Reklamasi Pasca Tambang Batubara PT BA Sumatera Selatan.

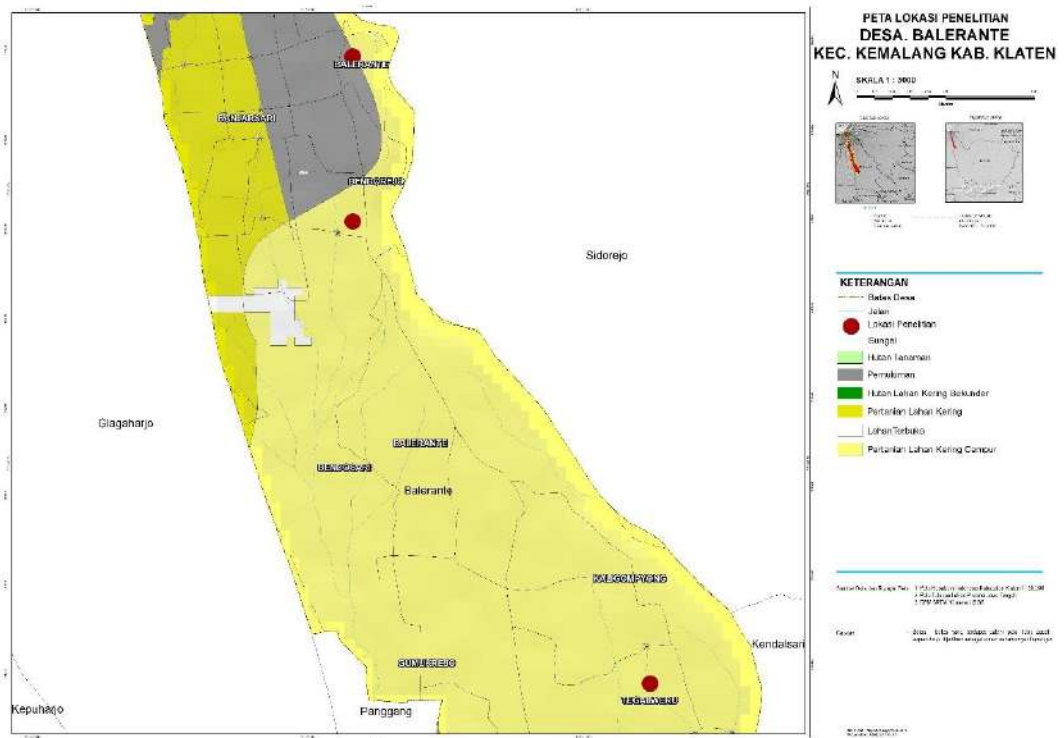
- Rusyana, N., Murtilaksono, K., & Rusdiana, O. (2020). Analisis Potensi Hutan Rakyat dalam Mendukung Kabupaten Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi. *Journal of Regional and Rural Development Planning*
- Singh, A. N., A. S. Raghubanshi and J. S. Singh. 2002. Plantation as a Tool for Mine Spoil Restoration. *Current Sci.* 82(12):1436-1441.
- Soeranegara. I dan Indrawan 1998. Ekologi Hutan Indonesia laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soegianto, A. (1994). Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Jakarta: Penerbit Usaha Nasional.
- Sugiri, J. Y. A. D. A. (2014). Kajian Penanganan Dampak Penambangan Pasir Besi Terhadap Lingkungan Fisik Pantai Ketawang Kabupaten Purworejo, 3(1), 210–219.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprpto, E. (2010). Hutan Rakyat: Aspek produksi, ekologi dan kelembagaan. Lembaga ARuPA, Yogyakarta.
- Sutarno. H & R. Soedarsono. 1997. Latihan Mengenal Pohon Hutan (Kunci Identifikasi dan Fakta Jenis). Yayasan Prosea. hlm. 9. Bandung.
- Sutikno, Widiyanto, Langgeng W.S, Andri K, dan Taufik H.P. 2007. Kerajan Merapi, Potensi dan Sumberdaya Alam Gunungapi Merapi. Yogyakarta : Fakultas Geografi BPFG.
- Wirakusumah, Sambas. 2003. Dasar-Dasar Ekologi bagi Populasi dan Kamunitas. Jakarta: Universitas Indonesia (UI – Press).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan

LAMPIRAN

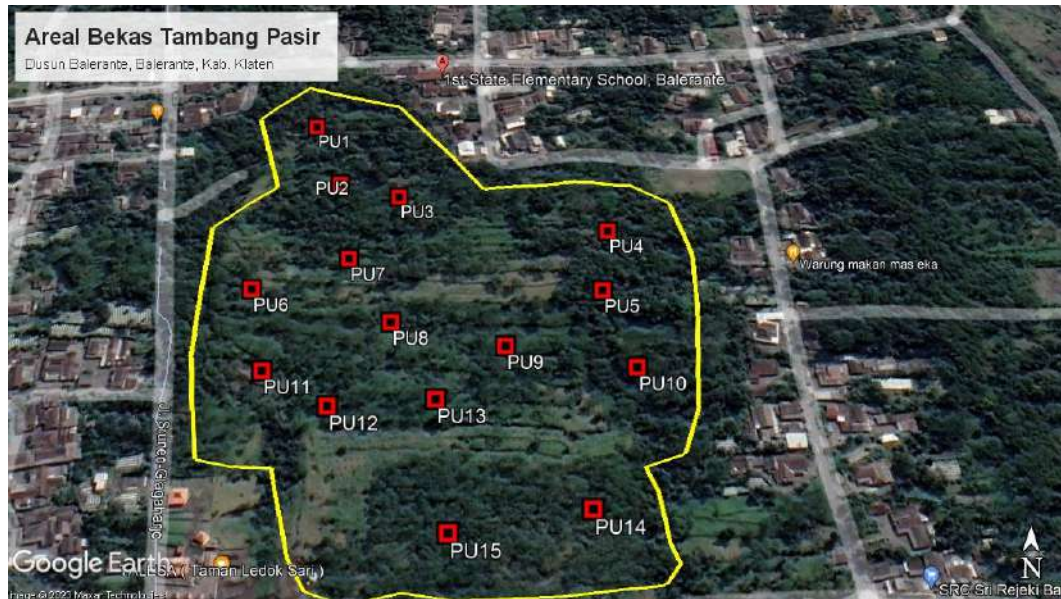
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Klaten



Lampiran 2. Peta Administrasi Titik Lokasi Penelitian Kelurahan Balerante



Lampiran 3. Skema plot kawasan penelitian Dusun Balerante

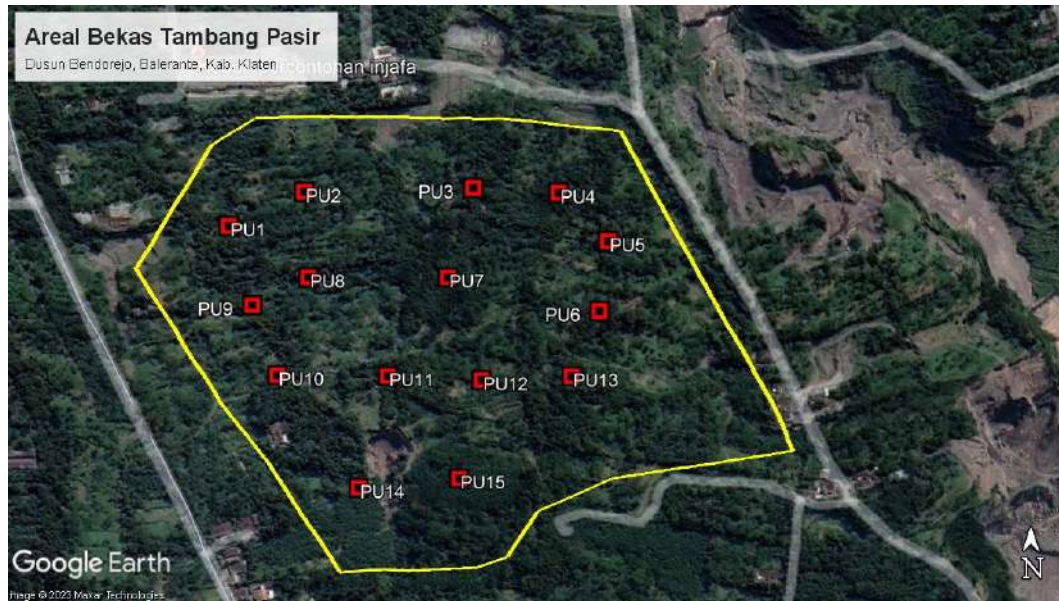


Gambar diambil melalui Google Earth Pro

Keterangan koordinat titik plot pu1-pu15 pada Dusun Balerante

Petak Ukur	Garis Lintang	Gari Bujur
PU1	7°35'54.04"LS	110°27'47.24"BT
PU2	7°35'55.65"LS	110°27'47.98"BT
PU3	7°35'56.03"LS	110°27'49.37"BT
PU4	7°35'56.88"LS	110°27'54.08"BT
PU5	7°35'58.33"LS	110°27'53.94"BT
PU6	7°35'58.39"LS	110°27'46.39"BT
PU7	7°35'57.64"LS	110°27'48.41"BT
PU8	7°35'59.18"LS	110°27'49.47"BT
PU9	7°35'59.66"LS	110°27'51.89"BT
PU10	7°36'0.07"LS	110°27'54.62"BT
PU11	7°36'0.22"LS	110°27'46.87"BT
PU12	7°36'1.09"LS	110°27'48.37"BT
PU13	7°36'0.89"LS	110°27'50.52"BT
PU14	7°36'3.03"LS	110°27'53.66"BT
PU15	7°36'3.50"LS	110°27'50.92"BT

Lampiran 4. Skema plot kawasan penelitian Dusun Bendorejo

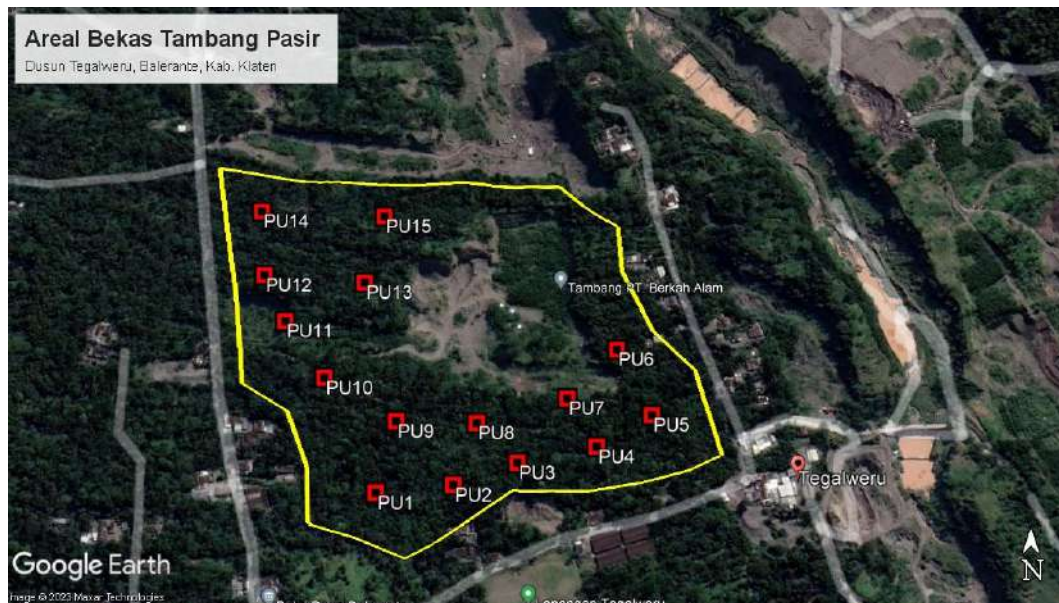


Peta diambil melalui Google Earth Pro

Keterangan koordinat titik plot pu1-pu15 pada Dusun Bendorejo

Petak Ukur	Garis Lintang	Garis Bujur
PU1	7°36'18.50"LS	110°27'54.90"BT
PU2	7°36'17.29"LS	110°27'57.61"BT
PU3	7°36'17.15"LS	110°28'3.66"BT
PU4	7°36'17.33"LS	110°28'6.74"BT
PU5	7°36'19.05"LS	110°28'8.51"BT
PU6	7°36'21.53"LS	110°28'8.23"BT
PU7	7°36'20.32"LS	110°28'2.70"BT
PU8	7°36'20.32"LS	110°27'57.67"BT
PU9	7°36'21.32"LS	110°27'55.63"BT
PU10	7°36'23.87"LS	110°27'56.44"BT
PU11	7°36'23.92"LS	110°28'0.45"BT
PU12	7°36'24.04"LS	110°28'3.93"BT
PU13	7°36'23.90"LS	110°28'7.22"BT
PU14	7°36'28.07"LS	110°27'59.32"BT
PU15	7°36'27.68"LS	110°28'3.08"BT

Lampiran 5. Skema plot kawasan penelitian Dusun Tegalweru



Peta diambil melalui Google Earth Pro

Keterangan koordinat titik plot pu1-pu15 pada Dusun Tegalweru

Petak Ukur	Garis Lintang	Garis Bujur
PU1	7°37'0.06"LS	110°28'29.33"BT
PU2	7°36'59.79"LS	110°28'32.13"BT
PU3	7°36'58.98"LS	110°28'34.43"BT
PU4	7°36'58.43"LS	110°28'37.33"BT
PU5	7°36'57.26"LS	110°28'39.39"BT
PU6	7°36'54.81"LS	110°28'38.16"BT
PU7	7°36'56.62"LS	110°28'36.28"BT
PU8	7°36'57.57"LS	110°28'32.93"BT
PU9	7°36'57.53"LS	110°28'29.99"BT
PU10	7°36'55.98"LS	110°28'27.33"BT
PU11	7°36'53.88"LS	110°28'25.77"BT
PU12	7°36'52.17"LS	110°28'24.91"BT
PU13	7°36'52.44"LS	110°28'28.69"BT
PU14	7°36'49.71"LS	110°28'24.68"BT
PU15	7°36'49.89"LS	110°28'29.34"BT

Lampiran 6. Lokasi Penelitian



Dusun Balerante Spesies *Falcataria mollucana*, *Acacia Decurrens*, *Pinus merkusii*



Dusun Bendorejo dan Tegalweru Spesies *Falcataria mollucana*

Lampiran 7. Petak ukur



Plot 20mx20m untuk tingkat pohon lokasi Dusun Balerante



Plot 10mx10m untuk tingkat tiang lokasi Dusun Bendorejo

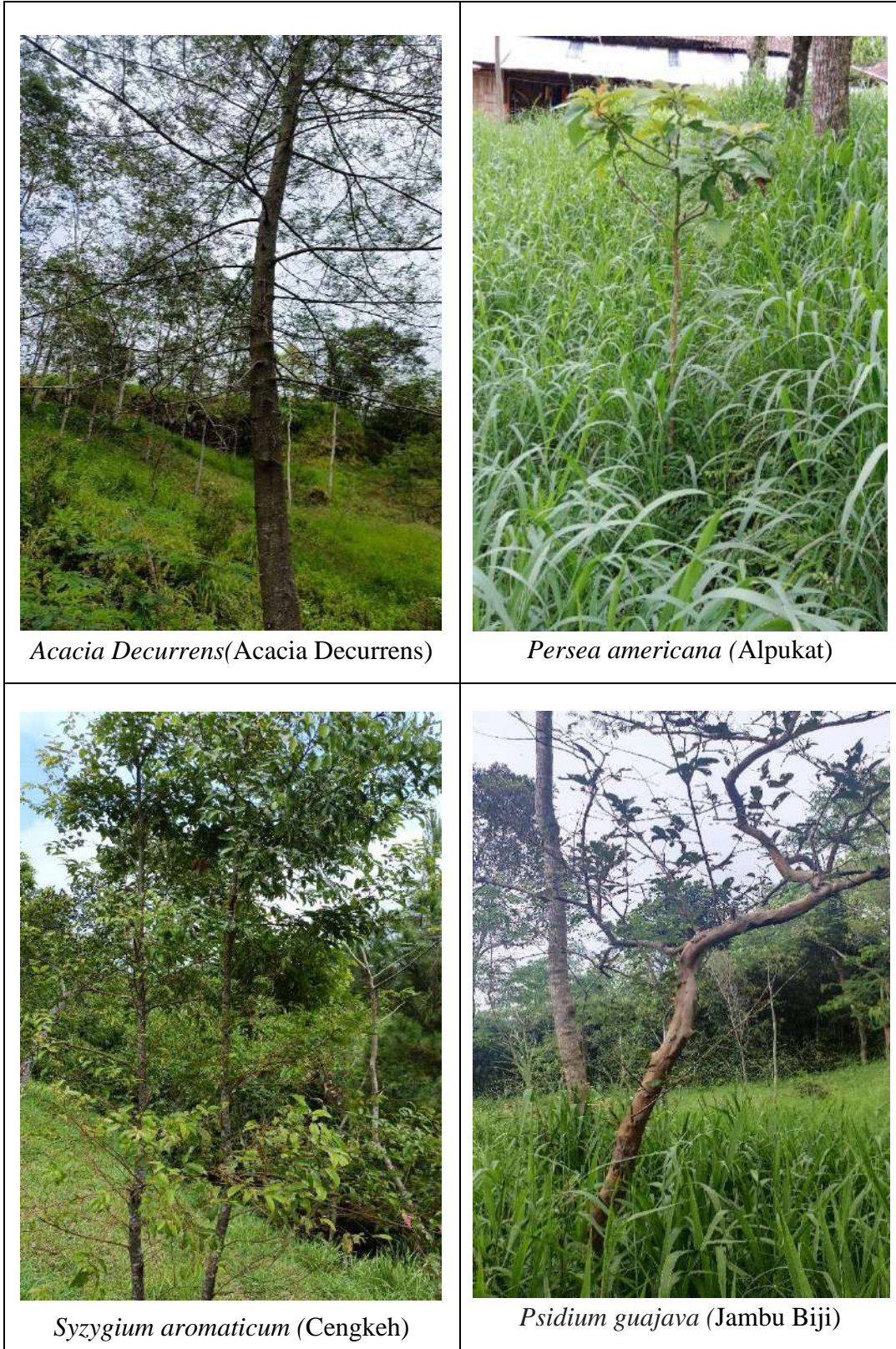
Lanjutan lampiran 7.



Plot 5mx5m untuk tingkat pancang lokasi Dusun Balerante



Plot 2mx2m untuk tingkat tiang lokasi Dusun Balerante

Lampiran 8. Dokumentasi vegetasi

Lanjutan lampiran 8.

Neolamarckia cadamba (Jabon)



Tectona grandis (Jati)



Calliandra calothyrsus (Kaliandra)



Cocos nucifera (Kelapa)

Lanjutan lampiran 8.

Cinnamomum (Kayu manis)



Gliricidia sepium (Kleresede)



Leucaena leucocephala (Lamtoro)



Ficus hispida L.F. (Luingan)

Lanjutan lampiran 8.

Swietenia macrophylla (Mahoni)



Mangifera foetida (Mangga pakel)



Macaranga tanarius L. (Mimba)



Pometia pinnata (Matoa)

Lanjutan lampiran 8.

Melia azedarach L. (Mindi)



Gnetum Gnemon L. (Mlinjo)



Artocarpus heterophyllus (Nangka)



Leucaena leucocephala (Petai cina)

Lanjutan lampiran 8.

Pinus merkusii (Pinus)



Syzygium myrtifolium (Pucuk merah)



Ceiba pentandra (Randu)



Falcataria mollucana (Sengon)

Lanjutan lampiran 8.



(Hibiscus tiliaceus L. (Waru))

Lampiran 9. Perhitungan nilai Kerapatan

Kerapatan Tingkat Pohon di Dusun Balerante

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	39	65,00	40,63
2	Nangka	17	28,33	17,71
3	Mindi	11	18,33	11,46
4	Pucuk Merah	8	13,33	8,33
5	Mahoni	8	13,33	8,33
6	Mimba	6	10,00	6,25
7	Acacia Decurrens	3	5,00	3,13
8	Mangga Pakel	2	3,33	2,08
9	Randu	1	1,67	1,04
10	Petai Cina	1	1,67	1,04
Jumlah		96	160,00	100,00

diperoleh 10 jenis pohon dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 40,63% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,04% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Randu dan Petai Cina.

Kerapatan Tingkat Hidup Pohon di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	46	76,67	48,94
2	Nangka	14	23,33	14,89
3	Mindi	10	16,67	10,64
4	Mahoni	6	10,00	6,38
5	Mimba	5	8,33	5,32
6	Alpukat	4	6,67	4,26
7	Petai Cina	3	5,00	3,19
8	Kelapa	1	1,67	1,06
9	Lamtoro	1	1,67	1,06
10	Mangga Pakel	1	1,67	1,06
11	Mara	1	1,67	1,06
12	Pucuk Merah	1	1,67	1,06
13	Waru	1	1,67	1,06
Jumlah		94	156,67	100,00

Berdasarkan tabel 15, diperoleh 13 jenis pohon dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 48,94% sedangkan untuk

Lanjutan lampiran 9.

kerepatan relatif terendah senilai 1,06% terdapat pada 6 jenis vegetasi meliputi Kelapa, Lamtoro, Mangga pakel, Mara, Pucuk merah, dan Waru.

Kerapatan Tingkat Hidup Pohon di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	26	43,33	31,33
2	Nangka	15	25,00	18,07
3	Mahoni	14	23,33	16,87
4	Mindi	13	21,67	15,66
5	Kelapa	3	5,00	3,61
6	Alpukat	2	3,33	2,41
7	Jabon	2	3,33	2,41
8	Lamtoro	2	3,33	2,41
9	Mangga Pakel	2	3,33	2,41
10	Mara	1	1,67	1,20
11	Mimba	1	1,67	1,20
12	Mlinjo	1	1,67	1,20
13	Pucuk Merah	1	1,67	1,20
Jumlah		83	138,33	100,00

Berdasarkan tabel 16, diperoleh 13 jenis pohon dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 31,33% sedangkan untuk kerepatan relatif terendah senilai 1,20% terdapat pada 4 jenis vegetasi meliputi Mara, Mimba, Mlinjo, dan Pucuk merah

Kerapatan Tingkat Hidup Tiang di Dusun Balerante

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	33	220,00	43,42
2	Pucuk Merah	12	80,00	15,79
3	Nangka	9	60,00	11,84
4	Mindi	6	40,00	7,89
5	Mimba	5	33,33	6,58
6	Jati	4	26,67	5,26
7	Acacia Decurrens	3	20,00	3,95
8	Kayu Manis	1	6,67	1,32
9	Lamtoro	1	6,67	1,32
10	Mahoni	1	6,67	1,32
11	Pinus	1	6,67	1,32
Jumlah		76	506,67	100,00

Lanjutan lampiran 9.

diperoleh 11 jenis Tiang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 43,42% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,32% terdapat pada 4 jenis vegetasi meliputi Kayu manis, Lamtoro, Mahoni, dan Pinus

Kerapatan Tingkat Hidup Tiang di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	21	140,00	38,18
2	Lamtoro	6	40,00	10,91
3	Nangka	6	40,00	10,91
4	Alpukat	5	33,33	9,09
5	Mindi	4	26,67	7,27
6	Mahoni	3	20,00	5,45
7	Petai Cina	3	20,00	5,45
8	Pucuk Merah	2	13,33	3,64
9	Jabon	1	6,67	1,82
10	Mara	1	6,67	1,82
11	Matoa	1	6,67	1,82
12	Mimba	1	6,67	1,82
13	Mlinjo	1	6,67	1,82
Jumlah		55	366,67	100,00

diperoleh 13 jenis Tiang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 38,18% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,82% terdapat pada 5 jenis vegetasi meliputi Jabon, Mara, Matoa, Mimba, dan Mlinjo

Kerapatan Tingkat Hidup Tiang di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	28	186,67	43,08
2	Mahoni	18	120,00	27,69
3	Nangka	6	40,00	9,23
4	Lamtoro	5	33,33	7,69
5	Mindi	5	33,33	7,69
6	Mara	2	13,33	3,08
7	Petai Cina	1	6,67	1,54
Jumlah		65	433,33	100,00

diperoleh 7 jenis Tiang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 43,08% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,54% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Petai cina.

Lanjutan lampiran 9.**Kerapatan Tingkat Hidup Pancang di Dusun Balerante**

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	35	933,33	43,21
2	Acacia Decurrens	18	480,00	22,22
3	Pucuk Merah	6	160,00	7,41
4	Mimba	5	133,33	6,17
5	Nangka	5	133,33	6,17
6	Jambu Biji	3	80,00	3,70
7	Mahoni	3	80,00	3,70
8	Mindi	2	53,33	2,47
9	Alpukat	1	26,67	1,23
10	Jati	1	26,67	1,23
11	Lamtoro	1	26,67	1,23
12	Petai Cina	1	26,67	1,23
Jumlah		81	2160,00	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 43,21% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,23% terdapat pada 4 jenis vegetasi meliputi Alpukat, Jati, Lamtoro, dan Petai cina.

Kerapatan Tingkat Hidup Pancang di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	27	720,00	38,57
2	Lamtoro	11	293,33	15,71
3	Alpukat	7	186,67	10,00
4	Jambu Biji	4	106,67	5,71
5	Kaliandra	4	106,67	5,71
6	Petai Cina	4	106,67	5,71
7	Cengkeh	3	80,00	4,29
8	Matoa	3	80,00	4,29
9	Nangka	3	80,00	4,29
10	Jati	2	53,33	2,86
11	Luingan	1	26,67	1,43

Lanjutan lampiran 9.

12	Mara	1	26,67	1,43
Jumlah		70	1866,67	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 38,57% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,43% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Luingan dan Mara.

Kerapatan Tingkat Hidup Pancang di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	33	880,00	51,56
2	Lamtoro	9	240,00	14,06
3	Mahoni	8	213,33	12,50
4	Nangka	6	160,00	9,38
5	Acacia Decurrens	4	106,67	6,25
6	Mara	2	53,33	3,13
7	Jambu Biji	1	26,67	1,56
8	Mindi	1	26,67	1,56
Jumlah		64	1706,67	100,00

diperoleh 8 jenis Pancang dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 51,56% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 1,56% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Jambu Biji dan Mindi.

Kerapatan Tingkat Hidup Semai di Dusun Balerante

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	9	1500,00	34,62
2	Lamtoro	3	500,00	11,54
3	Mahoni	3	500,00	11,54
4	Nangka	3	500,00	11,54
5	Acacia Decurrens	3	500,00	11,54
6	Mara	2	333,33	7,69
7	Jambu Biji	2	333,33	7,69
8	Mindi	1	166,67	3,85
Jumlah		26	4333,33	100,00

diperoleh 8 jenis Semai dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 34,62% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 3,85% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mindi.

Lanjutan lampiran 9.

Kerapatan Tingkat Hidup Semai di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	9	1500,00	33,33
2	Kleresede	5	833,33	18,52
3	Lamtoro	5	833,33	18,52
4	Jambu Biji	3	500,00	11,11
5	Mahoni	2	333,33	7,41
6	Nangka	2	333,33	7,41
7	Alpukat	1	166,67	3,70
Jumlah		27	4500,00	100,00

diperoleh 7 jenis Semai dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 33,33% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 3,70% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mindi.

Kerapatan Tingkat Hidup Semai di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Jumlah individu	Kerapatan Jenis (Individu/ha)	Kerapatan Relatif (%)
1	Sengon	10	1666,67	40,00
2	Lamtoro	4	666,67	16,00
3	Nangka	3	500,00	12,00
4	Jambu Biji	2	333,33	8,00
5	Kleresede	2	333,33	8,00
6	Mahoni	2	333,33	8,00
7	Alpukat	1	166,67	4,00
8	Mindi	1	166,67	4,00
Jumlah		25	4166,67	100,00

diperoleh 8 jenis Semai dengan nilai kerapatan relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 40,00% sedangkan untuk kerapatan relatif terendah senilai 4,00% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Alpukat dan Mindi.

Lampiran 10. Perhitungan nilai Frekuensi

Frekuensi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Balerante

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,73	25,0
2	Mindi	0,53	18,18
3	Nangka	0,47	15,91
4	Mahoni	0,27	9,09
5	Pucuk Merah	0,27	9,09
6	Acacia Decurrens	0,20	6,82
7	Mimba	0,20	6,82
8	Mangga Pakel	0,13	4,55
9	Petai Cina	0,07	2,27
10	Randu	0,07	2,27
Jumlah		2,93	100,00

diperoleh 13 jenis Pohon dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 25,00% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,27% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Petai cina dan Randu.

Frekuensi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,80	25,53
2	Nangka	0,60	19,15
3	Mindi	0,47	14,89
4	Mahoni	0,27	8,51
5	Mimba	0,27	8,51
6	Petai Cina	0,20	6,38
7	Alpukat	0,13	4,26
8	Kelapa	0,07	2,13
9	Lamtoro	0,07	2,13
10	Mangga Pakel	0,07	2,13
11	Mara	0,07	2,13
12	Pucuk Merah	0,07	2,13
13	Waru	0,07	2,13
Jumlah		3,13	100,00

diperoleh 13 jenis Pohon dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 25,53% sedangkan untuk frekuensi relatif

Lanjutan lampiran 10.

terendah senilai 2,13% terdapat pada 6 jenis vegetasi meliputi Kelapa, Lamtoro, Mangga pakel, Mara, Pucuk merah, dan Waru.

Frekuensi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,87	22,41
2	Mindi	0,73	18,97
3	Nangka	0,73	18,97
4	Mahoni	0,60	15,52
5	Kelapa	0,20	5,17
6	Alpukat	0,13	3,45
7	Lamtoro	0,13	3,45
8	Mangga Pakel	0,13	3,45
9	Jabon	0,07	1,72
10	Mara	0,07	1,72
11	Mimba	0,07	1,72
12	Mlinjo	0,07	1,72
13	Pucuk Merah	0,07	1,72
Jumlah		3,87	100,00

diperoleh 13 jenis Pohon dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 22,41% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 1,72% terdapat pada 5 jenis vegetasi meliputi Jabon, Mara, Mimba, Mlinjo, dan Pucuk merah.

Frekuensi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Balerante

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,67	28,57
2	Nangka	0,47	20,00
3	Pucuk Merah	0,33	14,29
4	Mindi	0,27	11,43
5	Acacia Decurrens	0,20	8,57
6	Jati	0,13	5,71
7	Mimba	0,13	5,71
8	Kayu Manis	0,07	2,86
9	Lamtoro	0,07	2,86
10	Mahoni	0,07	2,86
11	Pinus	0,07	2,86
Jumlah		2,33	100,00

Lanjutan lampiran 10.

diperoleh 13 jenis Tiang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 28,57% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,86% terdapat pada 4 jenis vegetasi meliputi Kayu manis, Lamtoro, Mahoni, dan Pinus.

Frekuensi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,67	28,57
2	Nangka	0,27	11,43
3	Alpukat	0,20	8,57
4	Mahoni	0,20	8,57
5	Mindi	0,20	8,57
6	Petai Cina	0,20	8,57
7	Lamtoro	0,13	5,71
8	Pucuk Merah	0,13	5,71
9	Jabon	0,07	2,86
10	Mara	0,07	2,86
11	Matoa	0,07	2,86
12	Mimba	0,07	2,86
13	Mlinjo	0,07	2,86
Jumlah		2,33	100,00

diperoleh 13 jenis Tiang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 28,57% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,86% terdapat pada 5 jenis vegetasi meliputi Jabon, Mara, Matoa, Mimba, dan Mlinjo.

Frekuensi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,87	31,71
2	Mahoni	0,73	26,83
3	Nangka	0,40	14,63
4	Lamtoro	0,27	9,76
5	Mindi	0,27	9,76
6	Mara	0,13	4,88
7	Petai Cina	0,07	2,44
Jumlah		2,73	100,00

diperoleh 7 jenis Tiang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 31,71% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,44% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Petai cina.

Lanjutan lampiran 10.**Frekuensi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Balerante**

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,80	33,33
2	Acacia Decurrens	0,40	16,67
3	Nangka	0,27	11,11
4	Pucuk Merah	0,27	11,11
5	Mahoni	0,13	5,56
6	Mimba	0,13	5,56
7	Alpukat	0,07	2,78
8	Jambu Biji	0,07	2,78
9	Jati	0,07	2,78
10	Lamtoro	0,07	2,78
11	Mindi	0,07	2,78
12	Petai Cina	0,07	2,78
Jumlah		2,40	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 33,33% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,78% terdapat pada 6 jenis vegetasi meliputi Alpukat, Jambu biji, Jati, Lamtoro, Mindi, Petai cina.

Frekuensi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,67	32,26
2	Lamtoro	0,33	16,13
3	Alpukat	0,27	12,90
4	Jambu Biji	0,13	6,45
5	Nangka	0,13	6,45
6	Petai Cina	0,13	6,45
7	Cengkeh	0,07	3,23
8	Jati	0,07	3,23
9	Kaliandra	0,07	3,23
10	Luingan	0,07	3,23
11	Mara	0,07	3,23
12	Matoa	0,07	3,23
Jumlah		2,07	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 32,26% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 3,23% terdapat pada 6 jenis vegetasi meliputi Cengkeh, Jati, Kaliandra, Luingan, Mara, dan Matoa

Lanjutan lampiran 10.**Frekuensi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Tegalweru**

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	1,00	39,47
2	Mahoni	0,47	18,42
3	Lamtoro	0,40	15,79
4	Nangka	0,27	10,53
5	Acacia Decurrens	0,13	5,26
6	Mara	0,13	5,26
7	Jambu Biji	0,07	2,63
8	Mindi	0,07	2,63
Jumlah		2,53	100,00

diperoleh 8 jenis Pancang dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 39,47% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 2,63% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Jambu biji, dan Mindi.

Frekuensi Tingkat Hidup Semai di Dusun Balerante

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,40	35,29
2	Acacia Decurrens	0,13	11,76
3	Alpukat	0,13	11,76
4	Jambu Biji	0,13	11,78
5	Lamtoro	0,13	11,76
6	Kaliandra	0,07	5,88
7	Kleresede	0,07	5,88
8	Mindi	0,07	5,88
Jumlah		1,13	100,00

diperoleh 8 jenis Semai dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 35,29% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 5,88% terdapat pada 3 jenis vegetasi meliputi Kaliandra, Kleresede, dan Mindi.

Frekuensi Tingkat Hidup Semai di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,53	40,00
2	Lamtoro	0,20	15,00
3	Jambu Biji	0,13	10,00
4	Kleresede	0,13	10,00
5	Mahoni	0,13	10,00

Lanjutan lampiran 10.

6	Nangka	0,13	10,00
7	Alpukat	0,07	5,00
Jumlah		1,33	100,00

diperoleh 7 jenis Semai dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 40,00% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 5,00% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Alpukat.

Frekuensi Tingkat Hidup Semai di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Frekuensi Jenis	Frekuensi Relatif (%)
1	Sengon	0,60	37,50
2	Lamtoro	0,27	16,67
3	Nangka	0,20	12,50
4	Jambu Biji	0,13	8,33
5	Kleresede	0,13	8,33
6	Mahoni	0,13	8,33
7	Alpukat	0,07	4,17
8	Mindi	0,07	4,17
Jumlah		1,60	100,00

diperoleh 8 jenis Semai dengan nilai frekuensi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 37,50% sedangkan untuk frekuensi relatif terendah senilai 4,17% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Alpukat dan Mindi.

Lampiran 11. Perhitungan nilai Dominansi

Dominansi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Balerante

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	188408,64	33,68
2	Nangka	91569,47	16,37
3	Mindi	69389,29	12,40
4	Mahoni	56680,14	10,13
5	Acacia Decurrens	37186,24	6,65
6	Randu	33636,47	6,01
7	Pucuk Merah	32729,79	5,85
8	Mimba	327110,17	5,85
9	Mangga Pakel	14326,25	2,56
10	Petai Cina	2732,59	0,49
Jumlah		559369,02	100,00

diperoleh 10 jenis Pohon dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 33,68% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,49% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Petai cina.

Dominansi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	226588,68	42,27
2	Nangka	94273,01	17,59
3	Mindi	78081,60	14,57
4	Mimba	37601,50	7,01
5	Mahoni	36675,20	6,84
6	Alpukat	17591,85	3,28
7	Petai cina	11771,86	2,20
8	Mara	6500,59	1,21
9	Waru	6500,59	1,21
10	Lamtoro	5941,67	1,11
11	Pucuk Merah	5805,86	1,08
12	Kelapa	5538,96	1,03
13	Mangga Pakel	3215,36	0,60
Jumlah		536086,71	100,00

diperoleh 13 jenis Pohon dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 42,27% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,60% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mangga pakel.

Lanjutan Lampiran 11.**Dominansi Tingkat Hidup Pohon di Dusun Tegalweru**

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	131656,28	29,54
2	Nangka	79809,38	17,91
3	Mahoni	76825,60	17,24
4	Mindi	74133,83	16,64
5	Jabon	25361,78	5,69
6	Kelapa	16828,05	3,78
7	Mangga Pakel	9433,35	2,12
8	Lamtoro	8870,50	1,99
9	Mara	7084,63	1,56
10	Alpukat	5465,17	1,23
11	Mimba	4415,63	0,99
12	Mlinjo	2920,99	0,66
13	Pucuk Merah	2826,00	0,63
Jumlah		445631,16	100,00

diperoleh 13 jenis Pohon dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 29,54% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,63% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mangga pakel.

Dominansi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Balerante

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	46194,90	39,76
2	Pucuk Merah	20602,33	17,73
3	Nangka	16962,28	14,60
4	Mindi	11329,91	9,75
5	Mimba	5933,82	5,11
6	Jati	4523,17	3,89
7	Acacia Decurrens	3523,08	3,03
8	Pinus	2289,06	1,97
9	Kayu Manis	1661,06	1,43
10	Lamtoro	1589,63	1,37
11	Mahoni	1589,63	1,37
Jumlah		116198,84	100,00

diperoleh 11 jenis Tiang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 39,76% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 1,37% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Lamtoro dan Mahoni.

Lanjutan Lampiran 11.**Dominansi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Bendorejo**

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	30009,77	38,65
2	Nangka	9412,15	12,12
3	Mahoni	6792,61	8,75
4	Lamtoro	6712,54	8,64
5	Alpukat	6328,67	8,15
6	Mindi	5336,43	6,87
7	Petai Cina	3334,68	4,29
8	Jabon	2374,63	3,06
9	Mimba	1884,79	2,43
10	Pucuk Merah	1821,20	2,35
11	Mlinjo	1256,00	1,62
12	Mara	1193,99	1,54
13	Matoa	1193,99	1,54
Jumlah		77651,42	100,00

diperoleh 13 jenis Tiang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 38,65% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 1,54% terdapat pada 2 jenis vegetasi meliputi Mara dan Matoa

Dominansi Tingkat Hidup Tiang di Dusun Tegalweru

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	40098,59	42,88
2	Mahoni	28654,86	30,64
3	Nangka	8883,06	9,50
4	Mindi	7402,55	7,92
5	Lamtoro	5447,90	5,83
6	Mara	2073,97	2,22
7	Petai Cina	961,63	1,03
Jumlah		93522,55	100,00

diperoleh 7 jenis Tiang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 42,88% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 1,03% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Petai cina.

Lanjutan Lampiran 11.**Dominansi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Balerante**

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	12300,95	42,21
2	Acacia Decerrens	5787,81	19,86
3	Pucuk Merah	3332,33	11,44
4	Jambu Biji	1892,64	6,49
5	Nangka	1701,88	5,84
6	Mimba	1518,98	5,21
7	Mindi	867,43	2,98
8	Mahoni	737,12	2,53
9	Alpukat	415,27	1,43
10	Petai Cina	314,00	1,08
11	Lamtoro	176,63	0,61
12	Jati	94,99	0,33
Jumlah		29139,99	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 42,21% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,33% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Jati.

Dominansi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Bendorejo

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	11355,81	47,78
2	Lamtoro	3725,61	15,68
3	Alpukat	2151,69	9,05
4	Petai Cina	1571,57	6,61
5	Jambu Biji	1112,35	4,68
6	Cengkeh	811,69	3,42
7	Nangka	798,35	3,36
8	Jati	761,45	3,20
9	Matoa	668,82	2,81
10	Kaliandra	453,73	1,91
11	Luingan	200,96	0,85
12	Mara	153,86	0,65
Jumlah		23765,88	100,00

diperoleh 12 jenis Pancang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 47,78% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,65% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mara.

Lanjutan Lampiran 11.**Dominansi Tingkat Hidup Pancang di Dusun Tegalweru**

No.	Jenis	Dominansi Jenis	Dominansi Relatif (%)
1	Sengon	11743,60	60,96
2	Lamtoro	2216,06	11,50
3	Mahoni	1858,88	9,65
4	Nangka	1129,62	5,86
5	Mara	1075,45	5,58
6	Acacia Decurrens	882,34	4,58
7	Jambu Biji	226,87	1,18
8	Mindi	132,67	0,69
Jumlah		19265,47	100,00

diperoleh 8 jenis Pancang dengan nilai dominansi relatif tertinggi terdapat pada jenis Sengon yaitu senilai 60,96% sedangkan untuk dominansi relatif terendah senilai 0,69% terdapat pada 1 jenis vegetasi meliputi Mindi.

Lampiran 12. Perhitungan Indeks Keanekaragaman di Dusun Balerante

No	Jenis	Jumlah	Pi (ni/N)	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Acacia Decurrens</i> (Acacia Decurrens)	27	0,10	-2,34	-0,23
2	<i>Persea americana</i> (Alpukat)	4	0,01	-4,24	-0,06
3	<i>Psidium guajava</i> (Jambu Biji)	6	0,02	-3,84	-0,08
4	<i>Tectona grandis</i> (Jati)	5	0,02	-4,02	-0,07
5	<i>Calliandra calothyrsus</i> (Kaliandra)	2	0,01	-4,94	-0,04
6	<i>Cinnamomum</i> (Kayu Manis)	1	0,00	-5,63	-0,02
7	<i>Gliricidia sepium</i> Kunt. (Kleresede)	2	0,01	-4,94	-0,04
8	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lamtoro)	4	0,01	-4,24	-0,06
9	<i>Swietenia macrophylla</i> (Mahoni)	12	0,04	-3,15	-0,14
10	<i>Mangifera foetida</i> (Mangga Pakel)	2	0,01	-4,94	0,04
11	<i>Azadirachta indica</i> (Mimba)	16	0,06	-2,86	-0,16
12	<i>Melia azedarach</i> L. (Mindi)	20	0,07	-2,64	-0,19
13	<i>Artocarpus heterophyllus</i> (Nangka)	32	0,11	-2,17	-0,25
14	<i>Leucaena leucocephala</i> (Petai Cina)	2	0,01	-4,94	-0,04
15	<i>Pinus merkusii</i> (Pinus)	1	0,00	-5,63	-0,02
16	<i>Syzygium myrtifolium</i> (Pucuk Merah)	26	0,09	-2,37	-0,22
17	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertn. (Randu)	1	0,00	-5,63	-0,02
18	<i>Falcataria mollucana</i> (Sengon)	116	0,42	-0,88	-0,36
Jumlah		279			2,03

Indeks keanekaragaman di Dusun Balerante yang terdiri dari tingkatan hidup pohon, tiang, pancang dan semai dengan total 279 individu. Berdasarkan kriteria skor indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener (Odum,1996) nilai skor $1 < H' < 3$: keanekaragaman spesies pada suatu transek sedang. Sehingga Dusun Balerante masuk kategori keanekaragaman sedang dengan skor 2,03%.

Lampiran 13. Perhitungan Indeks Keanekaragaman di Dusun Bendorejo

No	Jenis	Jumlah	Pi (ni/N)	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Persea americana</i> (Alpukat)	17	0,07	-2,66	-0,19
2	<i>Syzygium aromaticum</i> L. (Cengkeh)	3	0,01	-4,40	-0,05
3	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Jabon)	1	0,00	-5,50	-0,02
4	<i>Psidium guajava</i> (Jambu Biji)	7	0,03	-3,55	-0,10
5	<i>Tectona grandis</i> (Jati)	2	0,01	-4,80	-0,04
6	<i>Calliandra calothyrsus</i> (Kaliandra)	4	0,02	-4,11	-0,07
7	<i>Cocos nucifera</i> (Kelapa)	1	0,00	-5,50	-0,02
8	<i>Gliricidia sepium</i> Kunt (Kleresede)	5	0,02	-3,89	-0,08
9	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lamtoro)	22	0,09	-2,41	-0,22
10	<i>Ficus hispida</i> L.F. (Luingan)	1	0,00	-5,50	-0,02
11	<i>Swietenia macrophylla</i> (Mahoni)	11	0,05	-3,10	-0,14
12	<i>Mangifera foetida</i> (Mangga Pakel)	1	0,00	-5,50	-0,02
13	<i>Macaranga tanarius</i> L (Mara)	3	0,01	-4,40	-0,05
14	<i>Pometia pinnata</i> (Matoa)	4	0,02	-4,11	-0,07
15	<i>Azadirachta indica</i> (Mimba)	7	0,03	-3,55	-0,10
16	<i>Melia azedarach</i> L (Mindi)	14	0,06	-2,86	-0,16
17	<i>Gnetum Gnemon</i> L. (Mlinjo)	1	0,00	-5,50	-0,02
18	<i>Artocarpus heterophyllus</i> (Nangka)	23	0,09	-2,36	-0,22

Lanjutan lampiran 13.

19	<i>Leucaena leucocephala</i> (Petai Cina)	10	0,04	-3,19	-0,13
20	<i>Syzygium myrtifolium</i> (Pucuk Merah)	3	0,01	-4,40	-0,05
21	<i>Falcataria mollucana</i> (Sengon)	103	0,42	-0,86	-0,36
22	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L. (Waru)	1	0,00	-5,50	-0,02
Jumlah		244			2,18

Indeks keanekaragaman di Dusun Bendorejo yang terdiri dari tingkatan hidup pohon, tiang, pancang dan semai dengan total 244 individu. Berdasarkan kriteria skor indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener (Odum,1996) nilai skor $1 < H' < 3$: keanekaragaman spesies pada suatu transek sedang. Sehingga Dusun Bendorejo masuk kategori keanekaragaman sedang dengan skor 2,18%.

Lampiran 14. Perhitungan Indeks Keanekaragaman di Dusun Tegalweru

No	Jenis	Jumlah	Pi (ni/N)	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Acacia Decurrens</i> (Acacia Decurrens)	4	0,02	-4,04	-0,07
2	<i>Persea americana</i> (Alpukat)	3	0,01	-4,33	-0,06
3	<i>Neolamarckia</i> <i>cadamba</i> (Jabon)	2	0,01	-4,73	-0,04
4	<i>Psidium guajava</i> (Jambu Biji)	3	0,01	-4,33	-0,06
5	<i>Cocos nucifera</i> (Kelapa)	3	0,01	-4,33	-0,06
6	<i>Gliricidia sepium</i> Kunt. (Kleresede)	2	0,01	-4,73	-0,04
7	<i>Leucaena</i> <i>leucocephala</i> (Lamtoro)	16	0,07	-2,65	-0,19
8	<i>Swietenia</i> <i>macrophylla</i> (Mahoni)	42	0,19	-1,69	-0,31
9	<i>Mangifera foetida</i> (Mangga Pakel)	2	0,01	-4,73	-0,04
10	<i>Macaranga</i> <i>tanarius</i> L. (Mara)	5	0,02	-3,82	-0,08
11	<i>Azadirachta</i> <i>indica</i> (Mimba)	1	0,00	-5,42	-0,02
12	<i>Melia azedarach</i> L. (Mindi)	20	0,09	-2,43	-0,21
13	<i>Gnetum Gnemon</i> L. (Mlinjo)	1	0,00	-5,42	-0,02

Lanjutan lampiran 12.

14	<i>Artocarpus heterophyllus</i> (Nangka)	24	0,11	-2,25	-0,24
15	<i>Leucaena leucocephala</i> (Petai Cina)	1	0,00	-5,42	-0,02
16	<i>Syzygium myrtifolium</i> (Pucuk Merah)	1	0,00	-5,42	-0,02
17	<i>Falcataria mollucana</i> (Sengon)	97	0,43	-0,85	-0,36
Jumlah		227			1,86

Indeks keanekaragaman di Dusun Tegalweru yang terdiri dari tingkatan hidup pohon, tiang, pancang dan semai dengan total 227 individu. Berdasarkan kriteria skor indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener (Odum,1996) nilai skor $1 < H' < 3$: keanekaragaman spesies pada suatu transek sedang. Sehingga Dusun Bendorejo masuk kategori keanekaragaman sedang dengan skor 1,86%.

Lampiran 15. Data Individu Jenis Pohon

No Pu	Spesies	Tinggi	Keliling	Lbds
1	Mindi	9	80	5024,00
	Petai Cina	5	59	2732,59
	Nangka	6,5	61	2920,99
	Mahoni	8	91	6500,59
	Mindi	12	112	9847,04
	Mahoni	6,5	58	2640,74
	Mahoni	8	84	5538,96
	Mahoni	9	105	8654,63
2	Sengon	12	59	2732,59
	Sengon	10	65	3316,63
	Sengon	12	60	2826,00
	Sengon	13	81	5150,39
	Sengon	10	70	3846,50
	Sengon	14	77	4654,27
3	Sengon	10,5	67	3523,87
	Acacia Decurrens	8	57	2550,47
	Sengon	12	96	7234,56
	Sengon	11	61	2920,99
	Sengon	11	58	2640,74
4	Mahoni	10	79	4899,19
	Mahoni	12	134	14095,46
	Sengon	12	72	4069,44
	Sengon	10	79	4899,19
	Sengon	8	71	3957,19
5	Sengon	6	60	2826,00
	Sengon	7,5	68	3629,84
	Sengon	10	77	4654,27
	Sengon	9	83	5407,87
6	Sengon	8	80	5024,00
	Acacia Decurrens	7	61	2920,99

Lanjutan lampiran 15.

	Sengon	6	73	4183,27
	Sengon	9	89	6217,99
7	Sengon	9,6	96	7234,56
	Nangka	5,7	88	6079,04
	Mindi	8,5	76	4534,16
	Mindi	6	64	3215,36
	Sengon	7	71	3957,19
	Sengon	10	62	3017,54
8	Sengon	10,5	67	3523,87
	Sengon	12	72	4069,44
	Sengon	10	78	4775,94
9	Pucuk Merah	9	63	3115,67
	Pucuk Merah	9	59	2732,59
	Nangka	12	60	2826,00
	Nangka	15	72	4069,44
	Sengon	14	63	3115,67
	Pucuk Merah	14	72	4069,44
	Pucuk Merah	15	59	2732,59
	Pucuk Merah	15	77	4654,27
10	Pucuk Merah	14	65	3316,63
	Mindi	16	82	5278,34
	Nangka	17	87	5941,67
	Nangka	16	77	4654,27
	Mangga Pakel	6	85	5671,63
	Mimba	16	79	4899,19
	Mimba	18	91	6500,59
	Mimba	14	84	5538,96
11	Nangka	17	87	5941,67
	Nangka	18	79	4899,19
	Mindi	18	85	5671,63
	Nangka	15	78	4775,94
	Nangka	9	101	8007,79
	Mimba	15	84	5538,96
	Mimba	13	77	4654,27
	Mimba	14	89	6217,99
	Mangga Pakel	10	105	8654,63

Lanjutan lampiran 15.

12	Randu	19	207	33636,47
	Mindi	19	103	8328,07
	Pucuk Merah	15	80	5024,00
	Mimba	17	79	4899,19
	Nangka	18	105	8654,63
	Pucuk Merah	17	95	7084,63
	Mahoni	18	100	7850,00
13	Acacia Decurrens	19	201	31714,79
	Sengon	14	109	9326,59
	Sengon	11	84	5538,96
	Pucuk Merah	13	77	4654,27
	Nangka	14	86	5805,86
	Nangka	14	86	5805,86
	Nangka	15	89	6217,99
	Sengon	17	83	5407,87
	Mindi	19	96	7234,56
	Sengon	19	79	4899,19
14	Sengon	17	89	6217,99
	Sengon	18	88	6079,04
	Sengon	18	87	5941,67
	Sengon	19	92	6644,24
	Sengon	17	85	5671,63
	Sengon	18	86	5805,86
	Mindi	17	90	6358,50
	Mindi	15	98	7539,14
	Mahoni	18	91	6500,59
15	Sengon	17	89	6217,99
	Sengon	16	89	6217,99
	Sengon	16	86	5805,86
	Mindi	18	90	6358,50
16	Sengon	10	60	2826,00
	Sengon	10	72	4069,44
	Sengon	12	66	3419,46
	Sengon	8	63	3115,67
	Mindi	9	86	5805,86

Lanjutan lampiran 15.

	Mindi	8,5	75	4415,63
17	Mindi	9	105	8654,63
	Lamtoro	9	87	5941,67
18	Sengon	12	94	6936,26
	Nangka	7	66	3419,46
	Sengon	10,5	83	5407,87
19	Mahoni	8,5	65	3316,63
	Mahoni	9	71	3957,19
	Sengon	7	66	3419,46
	Nangka	7	104	8490,56
	Mindi	7,5	66	3419,46
	Alpukat	6	58	2640,74
20	Sengon	7,5	71	3957,19
	Sengon	8	84	5538,96
21	Mindi	8,5	94	6936,26
	Nangka	7,5	122	11683,94
	Mindi	11	156	19103,76
	Kelapa	6	84	5538,96
	Mahoni	10	92	6644,24
	Petai Cina	9	64	3215,36
22	Nangka	6,5	102	8167,14
	Mindi	9	73	4183,27
	Waru	10,5	91	6500,59
	Petai Cina	7,5	62	3017,54
	Mahoni	8	75	4415,63
23	Alpukat	7	71	3957,19
	Alpukat	6,8	89	6217,99
	Alpukat	5,5	78	4775,94
	Nangka	9	116	10562,96
	Mindi	12	148	17194,64
	Mahoni	10,5	129	13063,19
	Mimba	9	92	6644,24
	Sengon	9	76	4534,16
	Nangka	8	126	12462,66
	Mahoni	8,5	82	5278,34

Lanjutan lampiran 15.

24	Sengon	17	122	11683,94
	Sengon	23	127	12661,27
	Sengon	14	62	3017,54
	Sengon	13	59	2732,59
	Sengon	14	65	3316,63
	Sengon	15	71	3957,19
	Nangka	15	83	5407,87
	Mindi	16	74	4298,66
	Sengon	15	60	2826,00
25	Sengon	14	62	3017,54
	Sengon	15	67	3523,87
	Sengon	14	67	3523,87
	Sengon	14	68	3629,84
	Sengon	13	75	4415,63
	Sengon	17	65	3316,63
	Sengon	19	112	9847,04
26	Sengon	15	91	6500,59
	Sengon	17	89	6217,99
	Sengon	17	89	6217,99
	Sengon	15	77	4654,27
	Sengon	16	82	5278,34
	Sengon	14	81	5150,39
27	Nangka	13	89	6217,99
	Nangka	14	77	4654,27
	Nangka	14	75	4415,63
	Sengon	15	72	4069,44
	Sengon	14	89	6217,99
	Sengon	13	86	5805,86
	Sengon	15	61	2920,99
	Mindi	17	72	4069,44
28	Nangka	17	76	4534,16
	Sengon	18	94	6936,26
	Sengon	17	87	5941,67
	Sengon	15	87	5941,67
	Sengon	18	80	5024,00

Lanjutan lampiran 15.

	Mara	16	91	6500,59
	Mimba	15	77	4654,27
	Nangka	15	84	5538,96
	Mangga Pakel	9	64	3215,36
29	Mimba	14	107	8987,47
	Mimba	16	107	8987,47
	Mimba	15	103	8328,07
	Sengon	17	77	4654,27
	Sengon	15	75	4415,63
	Sengon	15	73	4183,27
	Petai Cina	16	84	5538,96
30	Sengon	14	102	8167,14
	Sengon	14	63	3115,67
	Sengon	15	70	3846,50
	Sengon	16	64	3215,36
	Sengon	14	66	3419,46
	Nangka	11	73	4183,27
	Nangka	10	76	4534,16
	Pucuk Merah	16	86	5805,86
31	Sengon	10	60	2826,00
	Mahoni	12	102	8167,14
	Mara	13	95	7084,63
	Mahoni	12	98	7539,14
32	Nangka	14	78	4775,94
	Mindi	17	120	11304,00
	Mahoni	15	105	8654,63
	Kelapa	10	92	6644,24
	Sengon	10	85	5671,63
33	Nangka	14	85	5671,63
	Nangka	13	92	6644,24
	Jabon	18	132	13677,84
	Jabon	18	122	11683,94
	Mahoni	16	95	7084,63
	Kelapa	11	78	4775,94
	Mahoni	15	75	4415,63
34	Mahoni	14	68	3629,84

Lanjutan lampiran 15.

	Mahoni	13	95	7084,63
	Mlinjo	9,5	61	2920,99
	Mahoni	16	69	3737,39
	Mindi	16	130	13266,50
	Mangga Pakel	11	89	6217,99
35	Sengon	13	94	6936,26
	Mindi	14	89	6217,99
	Lamtoro	17	80	5024,00
	Nangka	11	75	4415,63
	Nangka	16	105	8654,63
	Sengon	14	89	6217,99
	Sengon	13	86	5805,86
36	Nangka	14	79	4899,19
	Kelapa	14	83	5407,87
	Mindi	11	77	4654,27
	Mindi	13	86	5805,86
	Sengon	18	96	7234,56
	Sengon	15	79	4899,19
37	Sengon	12	87	5941,67
	Nangka	11	73	4183,27
	Mindi	9,5	64	3215,36
	Sengon	17	80	5024,00
	Sengon	15	91	6500,59
38	Mindi	6	65	3316,63
	Alpukat	9	59	2732,59
	Nangka	12	76	4534,16
	Sengon	13	87	5941,67
	Sengon	9,5	79	4899,19
39	Nangka	9	77	4654,27
	Mangga Pakel	7	64	3215,36
	Sengon	12	80	5024,00
	Sengon	10	84	5538,96
	Sengon	13	80	5024,00
	Mahoni	11	73	4183,27
	Mimba	11	75	4415,63
40	Nangka	14	78	4775,94

Lanjutan lampiran 15.

	Pucuk Merah	15	60	2826,00
	Sengon	11	70	3846,50
	Sengon	12	60	2826,00
	Mahoni	13	69	3737,39
	Mindi	10	71	3957,19
41	Mindi	8	87	5941,67
	Lamtoro	7	70	3846,50
	Sengon	9	80	5024,00
	Sengon	10,5	83	5407,87
42	Alpukat	6	59	2732,59
	Mindi	7,5	70	3846,50
	Nangka	12	106	8820,26
	Mahoni	7,5	65	3316,63
	Mahoni	9	73	4183,27
	Sengon	8	68	3629,84
43	Sengon	13	85	5671,63
	Sengon	12	72	4069,44
	Mahoni	13	87	5941,67
44	Nangka	13	79	4899,19
	Nangka	14	82	5278,34
	Sengon	13,5	89	6217,99
	Mindi	10	70	3846,50
	Mindi	9	69	3737,39
	Mahoni	14	81	5150,39
45	Nangka	11	73	4183,27
	Sengon	14	70	3846,50
	Sengon	12	64	3215,36
	Nangka	12	66	3419,46
	Sengon	13,5	75	4415,63
	Mindi	14	80	5024,00

Lampiran 16. Data Individu Jenis Tiang

No Pu	Spesies	Tinggi	Keliling	Lbds
1	Nangka	5,5	35	961,63
	Jati	4	34	907,46
	Acacia Decurrens	5	40	1256,00
2	Sengon	7	40	1256,00
	Sengon	6	39	1193,99
	Sengon	7,5	34	907,46
	Sengon	7	32	803,84
3	Sengon	6,5	42	1384,74
	Sengon	7	35	961,63
	Nangka	4,5	53	2205,07
	Sengon	5	34	907,46
	Acacia Decurrens	8	38	1133,54
	Sengon	7	40	1256,00
4	Pinus	6,5	54	2289,06
	Mahoni	5	45	1589,63
	Nangka	6	35	961,63
	Kayu Manis	4,5	46	1661,06
5	Sengon	5	33	854,87
	Sengon	5	44	1519,76
	Sengon	6	36	1017,36
	Sengon	6	41	1319,59
6	Acacia Decurrens	5,5	38	1133,54
	Sengon	4	39	1193,99
7	Mindi	8	53	2205,07
	Sengon	7	46	1661,06
	Mindi	7	51	2041,79
8	Sengon	5,5	34	907,46
	Sengon	5	31	754,39
	Sengon	6	38	1133,54
	Sengon	6	40	1256,00
	Sengon	5	36	1017,36
	Sengon	5,5	32	803,84
9	Nangka	7	55	2374,63
	Pucuk Merah	5	46	1661,06

Lanjutan lampiran 16.

	Pucuk Merah	5	43	1451,47
	Pucuk Merah	4,5	42	1384,74
	Jati	8	41	1319,59
	Jati	6	45	1589,63
	Mindi	7	42	1384,74
	Jati	7	30	706,50
	Mindi	6	45	1589,63
	Sengon	8	43	1451,47
	Sengon	7	40	1256,00
	Sengon	7	41	1319,59
10	Mimba	8	43	1451,47
	Pucuk Merah	7	48	1808,64
	Pucuk Merah	7	48	1808,64
	Pucuk Merah	5	48	1808,64
	Lamtoro	8	45	1589,63
	Mindi	3	47	1734,07
	Mimba	5	43	1451,47
11	Pucuk Merah	7	54	2289,06
	Mimba	9	34	907,46
	Mimba	8	32	803,84
	Mimba	7	41	1319,59
12	Pucuk Merah	4	34	907,46
	Pucuk Merah	4	39	1193,99
	Pucuk Merah	12	51	2041,79
13	Sengon	9	52	2122,64
	Sengon	8	51	2041,79
	Sengon	7	55	2374,63
	Nangka	7	53	2205,07
	Sengon	7	52	2122,64
	Sengon	7	53	2205,07
14	Sengon	9	53	2205,07
	Sengon	7	40	1256,00
	Sengon	6	41	1319,59
	Pucuk Merah	5	53	2205,07
	Pucuk Merah	7	51	2041,79

Lanjutan lampiran 16.

	Nangka	9	51	2041,79
15	Sengon	7	53	2205,07
	Sengon	9	53	2205,07
	Nangka	6	49	1884,79
	Nangka	8	52	2122,64
	Nangka	7	53	2205,07
	Mindi	8	55	2374,63
	16	Mimba	7,5	49
17	Petai Cina	5,5	34	907,46
	Sengon	5,5	44	1519,76
	Sengon	5	35	961,63
18	Sengon	5,5	43	1451,47
	Sengon	6,5	51	2041,79
	Mindi	6	43	1451,47
	Jabon	7	55	2374,63
19	Mahoni	7,5	56	2461,76
	Sengon	7	50	1962,50
	Nangka	4,5	46	1661,06
20	Sengon	6,5	53	2205,07
	Sengon	5	47	1734,07
	Mindi	6	52	2122,64
	Mindi	4,5	34	907,46
21	Mlinjo	5	40	1256,00
	Nangka	6,5	46	1661,06
	Nangka	6	53	2205,07
	Petai Cina	4	34	907,46
	Mahoni	6	51	2041,79
22	Petai Cina	7	44	1519,76
	Alpukat	5,5	56	2461,76
	Alpukat	4	33	854,87
23	Alpukat	5	32	803,84
	Matoa	6	39	1193,99
	Alpukat	6,5	37	1074,67
24	Mindi	11	33	854,87
	Sengon	14	55	2374,63

Lanjutan lampiran 16.

	Mahoni	15	54	2289,06
25	Sengon	8	42	1384,74
	Sengon	10	47	1734,07
26	Sengon	14	42	1384,74
	Sengon	14	41	1319,59
	Alpukat	8	38	1133,54
27	Sengon	13	32	803,84
	Sengon	13	32	803,84
	Sengon	12	32	803,84
	Sengon	14	35	961,63
	Nangka	5	36	1017,36
	Nangka	6	38	1133,54
28	Lamtoro	12	32	803,84
	Lamtoro	9	32	803,84
	Lamtoro	9	31	754,39
	Mara	13	39	1193,99
	Sengon	12	41	1319,59
	Sengon	14	45	1589,63
	Pucuk Merah	9	32	803,84
29	Lamtoro	13	39	1193,99
	Lamtoro	13	39	1193,99
	Pucuk Merah	9	36	1017,36
	Lamtoro	14	50	1962,50
30	Sengon	6	42	1384,74
	Sengon	6	39	1193,99
	Sengon	7	37	1074,67
	Nangka	8	47	1734,07
31	Sengon	8	52	2122,64
	Mahoni	7	47	1734,07
	Sengon	7,5	53	2205,07
	Mahoni	9	50	1962,50
32	Mara	8	41	1319,59
	Lamtoro	4	37	1074,67
	Mahoni	7	52	2122,64
33	Mahoni	8	52	2122,64

Lanjutan lampiran 16.

	Mahoni	9	51	2041,79
	Mahoni	9	55	2374,63
	Mahoni	8	45	1589,63
	Nangka	8	40	1256,00
	Mahoni	9,5	41	1319,59
	Mahoni	7,5	39	1193,99
34	Nangka	7	43	1451,47
	Mahoni	6	38	1133,54
	Sengon	8	41	1319,59
35	Sengon	7,5	32	803,84
	Sengon	6	32	803,84
	Mahoni	4	39	1193,99
	Lamtoro	4,5	35	961,63
	Sengon	5	40	1256,00
36	Sengon	4	41	1319,59
	Nangka	6	40	1256,00
	Sengon	5	39	1193,99
	Sengon	5	43	1451,47
	Lamtoro	4	35	961,63
37	Nangka	5,5	43	1451,47
	Mahoni	7	39	1193,99
	Sengon	5	47	1734,07
	Mindi	6	55	2374,63
	Sengon	5	40	1256,00
38	Mahoni	5	33	854,87
	Mindi	5	32	803,84
	Sengon	7	46	1661,06
	Sengon	6	40	1256,00
39	Mara	9	31	754,39
	Lamtoro	12	40	1256,00
	Lamtoro	8	39	1193,99
	Sengon	7,8	45	1589,63
	Sengon	8	41	1319,59
	Mahoni	7	38	1133,54
40	Sengon	6	47	1734,07

Lanjutan lampiran 16.

	Sengon	6	37	1074,67
	Sengon	7	39	1193,99
	Sengon	8	42	1384,74
41	Petai Cina	5,5	35	961,63
	Sengon	4	34	907,46
	Sengon	4	44	1519,76
42	Nangka	4,5	47	1734,07
	Mahoni	6	49	1884,79
	Sengon	7	53	2205,07
	Mahoni	7	50	1962,50
43	Mindi	4,5	34	907,46
	Mindi	6	52	2122,64
	Sengon	5	39	1193,99
	Sengon	5,5	53	2205,07
44	Sengon	10	47	1734,07
	Sengon	8	42	1384,74
	Mindi	7	39	1193,99
	Mahoni	7,5	43	1451,47
45	Nangka	6	47	1734,07
	Sengon	6	37	1074,67
	Sengon	7	39	1193,99
	Mahoni	8	42	1384,74

Lampiran 17. Data Individu Jenis Pancang

No Pu	Spesies	Tinggi	Keliling	Lbds
1	Sengon	3,5	14	153,86
	Mahoni	3	19	283,39
	Petai Cina	2,5	20	314,00
	Sengon	4	16	200,96
	Acacia Decurrens	3,5	10	78,50
	Jati	2	11	94,99
	Mahoni	5,5	17	226,87
2	Sengon	6	20	314,00
	Sengon	3	14	153,86
	Sengon	7	28	615,44
	Sengon	4	23	415,27
	Sengon	5	23	415,27
	Sengon	6	11	94,99
	Sengon	6	21	346,19
	Sengon	5	17	226,87
	Sengon	4	17	226,87
3	Sengon	4	29	660,19
	Acacia Decurrens	3	14	153,86
	Acacia Decurrens	3	15	176,63
4	Alpukat	3	23	415,27
	Sengon	3	20	314,00
5	Sengon	3,5	16	200,96
	Sengon	5	24	452,16
	Acacia Decurrens	3	15	176,63
	Sengon	3	20	314,00
	Sengon	2,5	15	176,63
	Mahoni	2,5	17	226,87
6	Acacia Decurrens	2,7	11	94,99
	Acacia Decurrens	2,4	13	132,67
	Acacia Decurrens	3	22	379,94
	Sengon	4	27	572,27
	Acacia Decurrens	4,5	25	490,63
	Acacia Decurrens	3	17	226,87
	Acacia Decurrens	4	20	314,00

Lanjutan lampiran 17.

	Acacia Decurrens	3,7	23	415,27
	Acacia Decurrens	4,6	26	530,66
	Acacia Decurrens	4	25	490,63
7	Acacia Decurrens	4	24	452,16
	Acacia Decurrens	4	28	615,44
	Nangka	3	22	379,94
8	Acacia Decurrens	3,5	17	226,87
	Acacia Decurrens	4	22	379,94
	Acacia Decurrens	3	24	452,16
	Sengon	5	27	572,27
	Sengon	4,5	25	490,63
9	Sengon	5	16	200,96
	Sengon	8	20	314,00
	Sengon	4	24	452,16
	Mindi	4	24	452,16
	Mindi	5	23	415,27
	Pucuk Merah	6	29	660,19
	Pucuk Merah	5	28	615,44
10	Sengon	2,5	19	283,39
	Sengon	2	20	314,00
	Sengon	3	17	226,87
	Sengon	3	21	346,19
	Sengon	2,5	20	314,00
	Sengon	3	21	346,19
11	Mimba	5	14	153,86
	Mimba	4	21	346,19
	Mimba	4	15	176,63
	Mimba	3	17	226,87
	Nangka	3	15	176,63
12	Nangka	3	17	226,87
	Nangka	3	21	346,19
	Pucuk Merah	5	23	415,27
	Pucuk Merah	7	29	660,19
	Lamtoro	2	15	176,63
13	Pucuk Merah	4	17	226,87

Lanjutan lampiran 17.

	Sengon	3	18	254,34
	Sengon	3	18	254,34
	Sengon	4	17	226,87
14	Sengon	5	27	572,27
	Sengon	7	27	572,27
	Pucuk Merah	5	31	754,39
	Mimba	4	28	615,44
	Nangka	4	27	572,27
15	Jambu Biji	4	29	660,19
	Jambu Biji	4	27	572,27
	Jambu Biji	3	29	660,19
	Sengon	5	30	706,50
16	Sengon	3	15	176,63
	Sengon	4,5	24	452,16
	Sengon	4	21	346,19
	Sengon	4,5	26	530,66
	Sengon	5	25	490,63
	Sengon	4	28	615,44
	Sengon	3,5	18	254,34
	Sengon	3	17	226,87
	Sengon	3,5	22	379,94
	Sengon	4	20	314,00
17	Lamtoro	4,5	22	379,94
	Lamtoro	3	18	254,34
	Lamtoro	2,7	15	176,63
	Sengon	3	14	153,86
	Petai Cina	2,5	17	226,87
	Petai Cina	3	23	415,27
18	Sengon	4	26	530,66
19	Sengon	4,5	29	660,19
	Lamtoro	5	28	615,44
	Lamtoro	5	25	490,63
20	Jambu Biji	2,7	17	226,87
	Jambu Biji	3,5	26	530,66
	Petai Cina	5	28	615,44
	Petai Cina	3	20	314,00

Lanjutan lampiran 17.

	Jambu Biji	2,8	16	200,96
	Nangka	2,6	16	200,96
21	Alpukat	2,5	15	176,63
	Sengon	4,5	22	379,94
	Alpukat	3,5	19	283,39
	Alpukat	2,5	14	153,86
	Luingan	3	16	200,96
22	Cengkeh	3,5	12	113,04
	Jambu Biji	2,4	14	153,86
	Alpukat	3,5	18	254,34
	Lamtoro	3	14	153,86
	Cengkeh	4	23	415,27
	Cengkeh	3	19	283,39
23	Matoa	3	14	153,86
	Matoa	4	20	314,00
	Matoa	4,5	16	200,96
	Alpukat	2,7	13	132,67
	Alpukat	4,5	25	490,63
24	Kaliandra	4	12	113,04
	Kaliandra	5	13	132,67
	Kaliandra	4	11	94,99
	Kaliandra	3	12	113,04
25	Sengon	6	25	490,63
	Sengon	6	25	490,63
	Sengon	5	23	415,27
26	Alpukat	4,3	29	660,19
	Sengon	5	25	490,63
27	Sengon	7	21	346,19
	Sengon	8	23	415,27
	Sengon	6	22	379,94
	Sengon	5	25	490,63
28	Sengon	4	20	314,00
	Sengon	5,2	19	283,39
	Sengon	6	28	615,44
	Lamtoro	5	19	283,39

Lanjutan lampiran 17.

	Lamtoro	4	19	283,39
	Lamtoro	5,5	25	490,63
29	Lamtoro	2	20	314,00
	Lamtoro	2	19	283,39
	Jati	3	21	346,19
	Jati	2	23	415,27
30	Sengon	3	24	452,16
	Sengon	4	29	660,19
	Mara	4	14	153,86
	Nangka	6	19	283,39
	Nangka	6	20	314,00
31	Sengon	5	20	314,00
	Sengon	7	24	452,16
	Sengon	7	20	314,00
	Sengon	4	23	415,27
32	Mahoni	3	19	283,39
	Sengon	5	17	226,87
33	Mahoni	2,5	17	226,87
	Sengon	2,5	17	226,87
	Sengon	3	19	283,39
	Lamtoro	3,5	20	314,00
34	Mahoni	6	14	153,86
	Mahoni	5,5	13	132,67
	Sengon	4	10	78,50
	Sengon	3	12	113,04
	Lamtoro	3	12	113,04
35	Sengon	4	29	660,19
	Sengon	3	15	176,63
	Acacia Decurrens	5	21	346,19
	Acacia Decurrens	4	13	132,67
36	Acacia Decurrens	3	15	176,63
	Acacia Decurrens	3	17	226,87
	Mara	4	23	415,27
	Sengon	3	21	346,19
	Sengon	5	29	660,19

Lanjutan lampiran 17.

	Lamtoro	6	15	176,63
37	Sengon	3	11	94,99
	Sengon	3	13	132,67
	Sengon	4	13	132,67
	Mahoni	4,5	10	78,50
	Sengon	3,7	23	415,27
	38	Sengon	6	12
Mindi		4	13	132,67
Nangka		4	11	94,99
Nangka		5	12	113,04
Mahoni		5	23	415,27
39	Sengon	4	28	615,44
	Sengon	6	25	490,63
	Mahoni	5	18	254,34
	Lamtoro	6	19	283,39
	Sengon	5,5	20	314,00
40	Sengon	4	14	153,86
	Sengon	6	20	314,00
	Nangka	6	19	283,39
41	Sengon	4,5	23	415,27
	Lamtoro	3	17	226,87
	Sengon	3,5	14	153,86
	Lamtoro	4	15	176,63
	Lamtoro	4,5	17	226,87
42	Sengon	5	28	615,44
	Lamtoro	5	19	283,39
	Lamtoro	4,5	23	415,27
43	Nangka	4	16	200,96
	Sengon	3,5	28	615,44
	Sengon	4	28	615,44
	Mahoni	3	20	314,00
	Jambu Biji	3	17	226,87
44	Sengon	5	23	415,27
	Sengon	6	26	530,66
	Sengon	5,5	27	572,27

Lanjutan lampiran 17.

45	Sengon	3	24	452,16
	Mara	4	29	660,19
	Nangka	4	14	153,86
	Nangka	6	19	283,39
	Sengon	6	20	314,00

Lampiran 18. Data Individu Jenis Semai

No Plot	Spesies	Tinggi (cm)
1	Lamtoro	120
	Lamtoro	40
2	Kleresede	90
	Kleresede	80
	Lamtoro	75
3	Acacia Decurrens	100
4	Alpukat	60
	Alpukat	60
5	Mindi	70
6	Sengon	112
	Sengon	124
7	Acacia Decurrens	60
	Acacia Decurrens	77
8	Sengon	7
	Sengon	120
9	Kaliandra	90
	Kaliandra	63
10	Jambu Biji	120
	Jambu Biji	150
11	Alpukat	89
12	Sengon	62
13	Sengon	130
	Sengon	90
14	Sengon	80
15	Jambu Biji	130
	Sengon	120
16	Sengon	130

Lanjutan lampiran 18.

17	Sengon	150
18	Sengon	92
	Sengon	84
19	Sengon	83
	Mahoni	88
20	Sengon	130
21	Mahoni	116
	Sengon	90
22	Kleresede	140
	Kleresede	60
	Kleresede	52
	Kleresede	45
23	Alpukat	120
	Kleresede	93
24	Jambu Biji	80
	Jambu Biji	92
25	Sengon	130
26	Lamtoro	60
	Lamtoro	73
	Lamtoro	130
27	Lamtoro	93
	Sengon	98
28	Lamtoro	100
29	Nangka	89
30	Jambu Biji	130
	Nangka	84
31	Sengon	40
	Sengon	36
32	Lamtoro	100
33	Kleresede	89
34	Sengon	91
35	Kleresede	75
	Lamtoro	90
36	Mindi	80
	Alpukat	100
37	Sengon	80
	Lamtoro	93

Lanjutan lampiran 18.

38	Nangka	74
	Sengon	88
39	Sengon	130
	Mahoni	120
40	Nangka	90
41	Sengon	130
42	Sengon	87
	Lamtoro	93
43	Sengon	130
	Jambu Biji	98
44	Mahoni	120
	Sengon	97
45	Jambu Biji	96
	Nangka	120